

Gambaran Pemahaman Siswa Terhadap Disiplin Sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi

Description of Students' Understanding of School Discipline at SMP N 7 Muaro Jambi

Fetty Purnama Sari ^{1*)}, Akmal Sutja ¹⁾, Zubaidah ¹⁾

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

* Email: fpurnama748@gmail.com

Naskah diterima: **ABSTRAK**

30 April 2024

Naskah disetujui:

08 Desember 2024

Naskah diterbitkan:

27 Mei 2025

Kedisiplinan merupakan serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, serta ketertiban seorang individu terhadap suatu aturan yang telah disepakati bersama sesuai dengan norma yang berlaku di suatu lingkungan. Disiplin tata tertib sekolah memiliki pengertian bahwa siswa patuh dan taat terhadap peraturan yang termuat dalam tata tertib di sekolah yang diwujudkan melalui perilaku siswa ketika berada di dalam lingkungan sekolah. Terdapat empat aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan disiplin belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap disiplin sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 247 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 119 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan jumlah 25 item. Hasil pengolahan data terkait tingkat pemahaman siswa terhadap disiplin sekolah yakni diperoleh nilai sebesar 49,88%, hal ini dapat dikategorikan pada tingkat "sedang", dengan rincian per indikator yakni ketaatan terhadap tata tertib sekolah diperoleh nilai 45,8%, hal ini dapat dikategorikan pada tingkat "sedang". Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dengan nilai 42,8% dikategorikan pada tingkat "sedang". Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan jumlah nilai 58,2% berada pada tingkat "sedang". Disiplin belajar dirumah diperoleh nilai 89,9% yang artinya berada pada tingkat "tinggi". Artinya pemahaman siswa terhadap disiplin tata tertib sekolah masih perlu di tingkatkan lagi agar siswa dapat lebih memahami maksud dari disiplin terutama pada tata tertib sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah khususnya guru BK sebagai sumber rujukan dalam pemberian layanan selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya terhadap disiplin sekolah.

Kata kunci: disiplin, tata tertib, pemahaman siswa

ABSTRACT

Discipline is a series of behaviors that show an individual's obedience, conformity and order to rules that have been mutually agreed upon in accordance with the

norms that apply in an environment. School discipline means that students are obedient and obedient to the rules contained in the school rules and regulations which are manifested through student behavior when they are in the school environment. There are four aspects of student discipline in the school environment, namely obedience to school rules, obedience to learning activities at school, carrying out tasks that are their responsibility, and learning discipline at home. This research aims to determine the level of students' understanding of school discipline at SMP N 7 Muaro Jambi. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The population in this study were class VIII students at SMP N 7 Muaro Jambi for the 2023/2024 academic year with a total of 247 students. The sampling technique used in this research was Simple Random Sampling with a sample size of 119 students. The data collection technique in this research used a questionnaire with 25 items. The results of data processing related to the level of students' understanding of school discipline were obtained with a score of 49.88%, this can be categorized at the "medium" level, with details per indicator, namely compliance with school rules obtained with a score of 45.8%, this can be categorized at the "medium" level. Compliance with learning activities at school with a score of 42.8% is categorized at the "medium" level. Carrying out the tasks that are his responsibility with a total score of 58.2% is at the "medium" level. Home study discipline obtained a score of 89.9%, which means it is at a "high" level. This means that students' understanding of school discipline still needs to be improved so that students can better understand the meaning of discipline, especially school rules. The results of this research can be input to schools, especially guidance and counseling teachers, as a reference source in providing further services to increase students' understanding, especially of school discipline.

Keywords: discipline, code of conduct, student understanding

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, serta ketertiban seorang individu terhadap suatu aturan yang telah disepakati bersama sesuai dengan norma yang berlaku di suatu lingkungan. Dengan terciptanya jiwa disiplin yang tinggi diharapkan agar para siswa tidak menunjukkan perilaku menyimpang, memiliki kebiasaan yang baik dan positif, serta dapat berguna di lingkungan sekitarnya (Triastutik & Sutoyo, 2020).

Adanya penegakan peraturan di dalam sekolah dapat membantu peserta didik untuk memahami suatu pernyataan atau perbuatan yang dibenarkan dan tidak. Hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui apa yang harus mereka lakukan dan

mengetahui perbuatan yang dapat melanggar peraturan yang telah ditegakan. Dari pemahaman itu akan muncul suatu kesadaran didalam diri peserta didik untuk patuh terhadap peraturan. Kepatuhan untuk menaati suatu peraturan inilah yang disebut dengan disiplin (Annisa, 2019).

Disiplin tata tertib sekolah memiliki pengertian bahwa siswa patuh dan taat terhadap peraturan yang termuat dalam tata tertib di sekolah yang di wujudkan melalui perilaku siswa ketika berada di dalam lingkungan sekolah. Disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah merupakan tindakan taat dan tertib terhadap aturan yang termuat dalam tata tertib sekolah dan di tunjukan dalam perilakunya. Maka segala bentuk perilaku disiplin harus diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

(Siagian M, 2017).

Pada lingkungan pendidikan, sekolah merupakan suatu lingkungan yang memiliki rambu-rambu berupa peraturan yang termuat dalam tata tertib. Ketika terdapat siswa yang melanggar salah satu dari aturan yang telah dibuat, gagal berperilaku disiplin secara terus menerus, serta enggan patuh bahkan menyepelekan tata tertib secara sengaja maka siswa tersebut dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak disiplin. Apabila ketidakdisiplinan siswa berkembang menjadi kecenderungan dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pihak sekolah maka siswa tersebut dapat dikatakan bermasalah dalam hal disiplin diri (Susanto, 2018).

Sesuai dengan hasil observasi pada pra penelitian yang peneliti lakukan di SMP N 7 Muaro Jambi pada tanggal 25 Januari 2023, peneliti melihat bahwa masih banyak siswa yang berperilaku tidak disiplin terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak berpakaian rapi di dalam lingkungan sekolah, berpakaian tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, tidak menggunakan sepatu, tidak menjaga kebersihan seperti membuang sampah sembarangan, bermain diluar kelas ketika guru sedang tidak masuk kelas, mengobrol sendiri ketika guru menjelaskan.

Maka dari itu sekolah harus memberikan pengarahan tentang penerapan tata tertib agar siswa dapat mematuhi aturan yang ada secara sukarela (Martin et al., 2018). Melalui tata tertib yang ada di sekolah para siswa dituntut untuk menaati segala peraturan yang termuat di dalamnya guna menuju keberhasilan proses belajar mengajar serta membentuk karakteristik para siswa agar memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab atas kewajibannya. Peraturan yang ada di dalam tata tertib berperan untuk mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah,

membina, dan membentuk tingkah laku siswa agar sesuai dengan norma dan nilai yang ditanamkan.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada saat pra penelitian terhadap lima orang siswa yang berinisial AK, MFR, FK, AFD, NAA dari hasil wawancara yang telah dilakukan mereka mengungkapkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami tentang disiplin tata tertib sekolah. Hal itu dikarenakan siswa tidak mendengarkan dan menghiraukan ketika guru menjelaskan tentang disiplin tata tertib sekolah. Mereka juga mengungkapkan pernah melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah seperti mengganggu teman pada saat jam pelajaran dimulai, tidak mengerjakan tugas sekolah, datang terlambat, tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, pelanggaran seperti sengaja memanjangkan rambut dan membawa ponsel ke sekolah.

Selain itu untuk menguatkan data, peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan guru BK. Beliau menjelaskan bahwa masih ada siswa yang tidak disiplin dan melanggar tata tertib sekolah. Beliau juga mengungkapkan bahwa pelanggaran tersebut berupa tidak menggunakan atribut berpakaian yang lengkap seperti ikat pinggang dan dasi pada saat upacara, ribut di kelas ketika guru sedang menjelaskan, bermain diluar kelas pada saat jam kosong padahal sudah diberikan tugas oleh guru yang bersangkutan, tidak menjaga kebersihan sekolah.

Padahal sudah ada aturan berupa tata tertib sekolah yang disepakati oleh guru dan siswa serta di tanda tangani oleh kedua belah pihak. Tetapi tetap saja masih banyak kasus pelanggaran siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib yang ada. Mengenai kasus pelanggaran ini pihak sekolah sudah memberikan sanksi berupa teguran bahkan pemanggilan wali murid apabila pelanggaran dilakukan lebih dari tiga kali.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 7 Muaro Jambi yang berjumlah 247 siswa. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 119 siswa sebagai sampel dalam penelitian.

Peneliti menggunakan data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari responden. Sumber data dalam penelitian ini yakni data atau informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari responden. Dalam penelitian ini, teknik dan alat pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data pada tabel distribusi dan frekuensi jawaban responden dalam penelitian tersebut, dapat menjelaskan angka persentase bobot secara keseluruhan Gambaran Pemahaman Siswa Terhadap Disiplin Sekolah Di SMP N 7 Muaro Jambi yaitu 49,88%. Dari angka persentase tersebut dapat diketahui secara umum, bahwa pemahaman siswa terhadap disiplin sekolah mendapat kategori kualitas “Sedang”. Selanjutnya peneliti akan menampilkan hasil persentase per indikator menggunakan rumus persentase formula A.

Tabel 1. Deskripsi rata-rata (mean) dan persentase (%) pemahaman siswa (X) berdasarkan indikator.

NO	Indikator X	SKOR						
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Y	Mean	%	Kat
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah (7)	7	7	3	788	6,62	45,8	Sedang
2.	Ketaatan terhadap ketentuan pembelajaran di sekolah (10)	10	10	3	920	7,72	42,8	Sedang
3.	Melibatkan antusias yang menjadi tanggapan positifnya (7)	7	7	2	784	6,59	58,2	Sedang
4.	Disiplin belajar di rumah (1)	1	1	0	107	0,9	89,9	Tinggi
Keseluruhan (25)		25	25	8	2599	22,43	59,1	Sedang

1. Gambaran pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap tata tertib sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi

Ketaatan terhadap tata tertib sekolah dalam penelitian ini memiliki tiga deskriptor yaitu menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan, menjaga kerapian atau kebersihan pakaian sesuai peraturan, menyertakan surat pemberitahuan apabila tidak dapat hadir ke sekolah. Serta memiliki 7 butir pernyataan. berikut adalah Tabel yang diperoleh:

Tabel 2. Analisis data ketaatan terhadap tata tertib sekolah

No	Ya		Tidak		Jumlah		
	F	%	F	%	F	B	%
1(+)	117	98,3	2	1,68	119	117	98,31
2(-)	117	98,3	2	1,68	119	2	1,68
3(+)	113	94,9	6	5,04	119	6	5,04
4(-)	116	97,4	3	2,52	119	3	2,52
5(-)	95	79,8	24	20,16	119	24	20,16
6(+)	117	98,3	2	1,68	119	117	98,31
7(+)	113	94,9	6	5,04	119	113	94,9
Total	788	94,59	45	5,4	833	382	45,8

Pada paparan Tabel 2 menggambarkan bahwa indikator dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah yang terdiri dari 7 pernyataan, dengan bobot 833 dan sampel 119, yang memiliki jumlah presentase sebesar 45,8% Sehingga memberikan gambaran bahwa pada aspek ketaatan terhadap tata tertib sekolah

berada pada kategori “sedang” artinya siswa memiliki kategori rendah dalam menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan, menjaga kerapian atau kebersihan pakaian sesuai peraturan, menyertakan surat pemberitahuan apabila tidak dapat hadir kesekolah.

2. Gambaran pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi

Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah juga termasuk perilaku yang mencerminkan sikap disiplin. Berikut data yang diperoleh untuk mengetahui gambaran pemahaman siswa terkait taat terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah:

Tabel 3. Analisis data ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah

No	Ya	%	Tidak	%	F	B	%
8(+)	116	97,4	3	2,5	119	116	97,4
9(+)	97	81,5	22	18,4	119	97	81,5
10(+)	114	95,7	5	7,5	119	5	4,2
11(+)	102	85,7	17	14,2	119	102	85,7
12(+)	112	94,11	7	5,8	119	7	5,8
13(+)	28	23,5	91	76,4	119	28	23,5
14(+)	108	90,7	11	49,2	119	108	90,7
15(+)	116	97,4	3	2,5	119	3	2,5
16(+)	26	21,8	93	78,11	119	26	21,8
17(+)	101	84,8	18	15,1	119	18	15,1
Totml	920	77,3	279	22,6	1190	510	42,8

Pada paparan Tabel 3 menggambarkan bahwa indicator dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah yang terdiri dari 10 pernyataan, dengan bobot 789 dan responden 119, yang memiliki jumlah presentase sebesar 42,8%, Sehingga memberikan gambaran pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi berada pada kategori “sedang” artinya siswa memiliki kategori tinggi dalam masuk sekolah tepat waktu pada jam KBM yang telah ditentukan, Mengakhiri kegiatan belajar serta pulang sesuai jadwal yang di tentukan, Mengikuti keseluruhan proses belajar dengan aktif, dan Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Gambaran pemahaman siswa tentang melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab di SMP N 7 Mauro Jambi

Pemahaman siswa tentang melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya artinya siswa mampu mengetahui apa yang menjadi kewajibanya di sekolah tanpa mengesampingkan kegiatan akademis. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 4. Analisis data melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya

No	Ya	%	Tidak	%	F	B	%
18(+)	117	98,3	2	1,6	119	117	98,3
19(+)	114	95,7	5	4,2	119	114	95,7
20(+)	110	92,4	9	7,5	119	9	7,5
21(+)	113	94,9	6	5,042	119	6	5,04
22(+)	105	88,2	14	11,7	119	14	11,7
23(+)	110	92,4	9	7,5	119	110	92,4
24(+)	115	96,6	4	3,3	119	115	96,6
Totml	784	82,3	49	5,14	833	485	58,2

Pada paparan Tabel 4 menggambarkan bahwa indicator dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah yang terdiri dari 7 pernyataan, dengan bobot 485 dan responden 119, yang memiliki jumlah presentase sebesar 58,2% Sehingga memberikan gambaran pemahaman siswa tentang melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab di SMP N 7 Mauro Jambi berada pada kategori “sedang” artinya siswa berada kategori sedang dalam Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang di tentukan, dan Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti

4. Gambaran pemahaman siswa tentang disiplin belajar dirumah di SMP N 7 Muaro Jambi

Pemahaman siswa terkait tentang disiplin belajar dirumah pada penelitian ini memiliki satu descriptor yaitu dapat mengatur waktu belajar dengan satu pernyataan. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 5. Analisis data pemahaman siswa tentang disiplin belajar dirumah

No	Ya	%	Tidak	%	F	B	%
25 (+)	107	89,9	12	10,08	119	107	89,9

Pada paparan Tabel 5 menggambarkan bahwa indicator dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah yang terdiri dari 1 pernyataan, dengan bobot 107 dan responden 119, yang memiliki jumlah presentase sebesar 89,9%. Sehingga memberikan gambaran pemahaman siswa tentang disiplin belajar dirumah di SMP N 7 Muaro Jambi termasuk dalam kategori “tinggi” artinya siswa berada pada kategori tinggi dalam mengatur waktu belajar waktu belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil keseluruhan bahwa empat indikator gambaran pemahaman siswa terhadap disiplin tata tertib berada pada kategori sedang dengan presentase 49,88%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki peluang dan berpotensi dalam menggambarkan pemahaman siswa terhadap disiplin sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi.

1. Gambaran pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap tata tertib sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan Penelitian diperoleh nilai persentase dengan angka 45,5% dengan kategori “sedang”. Skor item terbesar adalah 117 berada pada no 1 dengan pernyataan “setiap siswa mengenakan seragam sekolah” artinya pertanyaan tersebut banyak dipilih siswa karena siswa paham pada pernyataan tersebut dan merasakan bahwa dirinya taat terhadap tata tertib sekolah dengan cara mengenakan seragam sekolah. Sedangkan skor terendah adalah 95 berada pada no 5 dengan pernyataan “meninggalkan sekolah tanpa izin termasuk

dalam pelanggaran ringan” artinya pernyataan tersebut kurang dimengerti oleh siswa karena siswa merasa meninggalkan sekolah tanpa izin adalah hal biasa dan termasuk dalam pelanggaran ringan, namun pada kenyataannya peraturan meninggal sekolah tanpa izin termasuk pada jenis pelanggaran sedang dan ketika akan meninggalkan sekolah siswa wajib izin kepada guru piket yang sedang bertugas.

2. Gambaran pemahaman siswa tentang ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan Penelitian diperoleh nilai persentase dengan angka 42,8% dengan kategori “Sedang”. Skor item pernyataan terbesar yaitu 116 berada pada no 8 dengan pernyataan “Sikap teladan ditunjukkan saat hadir di kelas sebelum jam KBM di mulai” artinya pertanyaan tersebut banyak dipilih siswa karena siswa paham dan merasa bahwa dirinya taat terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dengan ditunjukkanya perilaku hadir di kelas sebelum KBM di mulai. Sedangkan skor terendah adalah 7 berada pada no 12 dengan pernyataan “Sengaja pulang dari sekolah sebelum jam KBM berakhir termasuk dalam perilaku teladan” artinya pernyataan tersebut kurang banyak dipilih siswa karena mereka tidak tahu bahwa sengaja pulang dari sekolah sebelum jam KBM berakhir merupakan sebuah pelanggaran terhadap disiplin tata tertib sekolah.

3. Gambaran pemahaman siswa tentang melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab di SMP N 7 Mauro Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan Penelitian diperoleh nilai persentase dengan angka 58,22% dengan kategori “Sedang”. Skor item pernyataan terbesar yaitu 118 berada pada no 18 dengan pernyataan “Menyiram tanaman merupakan bagian dari tugas piket yang

harus dilakukan” artinya pertanyaan tersebut banyak dipilih siswa karena siswa merasakan paham dan mengerti jika dirinya berperilaku disiplin sesuai dengan tata tertib sekolah karena melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab yaitu salah satunya menyiram tanaman saat tugas piket. Sedangkan skor terendah adalah 6 berada pada no 21 dengan pernyataan “Mengikuti ekstrakurikuler dapat membuang-buang waktu” artinya pernyataan tersebut kurang dapat dimengerti oleh siswa karena siswa beranggapan bahwa mengikuti ekstrakurikuler membosankan.

4. Gambaran pemahaman siswa tentang disiplin belajar dirumah di SMP N 7 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai persentase dengan angka 89,9% dengan kategori “tinggi“. pada indikator pemahaman siswa tentang disiplin belajar dirumah di SMP N 7 Muaro Jambi dengan jumlah skor 107, rerespond Sebanyak 119 dan nilai persentase yang dapatkan sebesar 89,9% yang berada pada kategori tinggi. Artinya siswa memiliki kategori tinggi dalam melaksanakan disiplin belajar dirumah seperti Mengatur waktu belajar, sehingga ketika berada di rumah siswa bisa memanfaatkan waktu senggangnya untuk digunakan mengerjakan tugas atau mengisinya dengan hal-hal positif.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini yakni:

1. Ketaatan terhadap disiplin tata tertib sekolah
Hasil pengolahan data dapat disimpulkan, bahwa tingkat pemahaman siswa pada aspek ketaatan terhadap disiplin tata tertib sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi berada pada tingkat “sedang” yakni 45,8%.

2. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
Hasil pengolahan data dapat disimpulkan, bahwa tingkat pemahaman siswa pada aspek ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah di SMP N 7 Muaro Jambi berada pada tingkat “sedang” yakni 42,8%.
3. Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
Hasil pengolahan data dapat disimpulkan, bahwa tingkat pemahaman siswa pada aspek melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya di SMP N 7 Muaro Jambi berada pada tingkat “sedang” yakni 58,2%.
4. Disiplin belajar di rumah
Hasil pengolahan data dapat disimpulkan, bahwa tingkat pemahaman siswa pada aspek disiplin belajar di rumah di SMP N 7 Muaro Jambi berada pada tingkat “tinggi” 89,9%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan penelitian ini dan masih semangat hingga saat ini, selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, semangat serta dukungan kepada peneliti. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan penelitian ini, juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adison J. DKK. (2022). Gambaran Bentuk Disiplin Peserta Didik di Kelas VII SMP N 1 Koto XI Tarusan. *Journal on Education*, 05(01), 1101–1109.
- Akmal, Sutja. Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
- Ahmad Susanto, M.Pd. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 1–13.
- Fitri. L & Elisabeth, 2013. (2013). Penerapan layanan informasi tentang etika dan disiplin di sekolah untuk mengurangi pelanggaran tata tertib pada siswa SMP. *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1(1), 129–148.
- Hadyp, S. (2021). Layanan informasi upaya meningkatkan kedisiplinan menghadapi praktik kerja industri di sekolah menengah kejuruan MAE, VOCATIONAL: *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1(1). 9-16.
- Siagian M. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Aek Botik Tapanuli Utara, Skripsi Sarjana, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 3.
- Martin, M., Maulana, R., & Hidayati, N. W. (2018). Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 3(1), 16.
- Septirahmah, D. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622.
- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, S. (2017). Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(4), 522.
- Triastutik, A., & Sutoyo, A. (2020). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Disiplin Tata Tertib Sekolah pada Siswa SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 41–45.
- Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar. 40.